



ABSTRAK

SISTEM PENYELESAIAN KLAIM ASURANSI Jiwa DI ASURANSI Jiwa BERSAMA (AJB) BUMIPUTERA 1912 KANTOR WILAYAH MEDAN

MIRNA NURDIFTA

01574204734

Asuransi dan lembaga asuransi sebagai lembaga peralihan risiko mempunyai peranan penting. Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan non Bank ini sangat penting peranannya dalam rangka pembangunan bidang ekonomi karena dengan usaha ini bisa menghimpun dana yang digali dari masyarakat melalui perolehan premi tertanggung. AJB Bumiputera 1912 sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa di Indonesia selalu berupaya untuk mengembangkan jasa produknya dibidang perasuransian, selain guna menjual jasa kepada pelanggan, disisi lain sebagai investor dari tabungan masyarakat. Namun di dalam pelaksanaannya, AJB Bumiputera 1912 seringkali mengalami hambatan-hambatan, khususnya pada saat penyelesaian klaim asuransi jiwa itu sendiri. Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem penyelesaian asuransi jiwa, syarat-syarat pengajuan klaim, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan klaim serta upaya penyelesaiannya guna mengatasi hambatan di AJB Bumiputera 1912 tersebut. Pelaksanaan perjanjian asuransi jiwa pada perusahaan asuransi AJB Bumiputera 1912 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku . Di dalam perjanjian asuransi selain harus memenuhi syarat- syarat umum perjanjian, harus memenuhi pula syarat- syarat khusus/ prinsip-prinsip khusus bagi perjanjian asuransi jiwa yaitu: Principle of indemnity, Principle of insurable interest, Principle of utmost good faith Maka, perlu dilakukan upaya-upaya yang serius guna menjadikan perusahaan asuransi jiwa semakin berkembang dan untuk lebih memasyarakatkan lagi asuransi jiwa demi meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya asuransi, khususnya asuransi jiwa .

Kata kunci : Asuransi Jiwa, sistem penyelesaian klaim asuransi jiwa

UIN SUSKA RIAU